

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit tenure*, *CEO education*, dan *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien tidak secara langsung meningkatkan atau menurunkan kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan. Temuan ini mendukung sebagian hasil penelitian terdahulu dan sejalan dengan perspektif *agency theory* bahwa independensi auditor dapat tetap terjaga meskipun masa audit berlangsung lama, selama prinsip profesionalisme dijaga.
2. *CEO education* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan CEO, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan teori *fraud*, khususnya elemen *rationalization*, yang menjelaskan bahwa pendidikan yang baik dapat membentuk etika dan integritas yang kuat dalam pengambilan keputusan strategis oleh *CEO*.

3. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen sebagai mekanisme pengawasan belum tentu efektif dalam mencegah praktik *fraud*, jika tidak diiringi oleh kualitas pengawasan yang nyata. Hal ini relevan dengan elemen *pressure* dalam *fraud theory*, di mana lemahnya pengawasan dapat memperbesar tekanan namun belum tentu langsung memicu *fraud*.
4. Secara simultan, ketiga variabel independen yaitu *audit tenure*, *CEO education*, dan *ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F. Hal ini membuktikan bahwa *fraud* tidak hanya disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh interaksi dari berbagai faktor struktural dan individu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan Kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN hendaknya memperhatikan latar belakang pendidikan CEO dalam proses rekrutmen, karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Pemimpin dengan pendidikan yang relevan dan tinggi dinilai lebih mampu menjaga kualitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Penguatan peran dewan komisaris independen juga perlu diiringi oleh peningkatan kapasitas dan kewenangan pengawasan, agar peran

pengawasan tidak bersifat formalitas semata. Pelatihan etika, sistem whistleblowing, dan pengawasan berlapis bisa menjadi pelengkap fungsi tersebut.

3. Hendaknya auditor eksternal lebih memperhatikan *tenure audit* meskipun tidak terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, tetap penting untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam audit jangka panjang. Penerapan rotasi auditor secara berkala tetap menjadi langkah preventif yang perlu dipertahankan.
4. Serta, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang merepresentasikan aspek tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) secara lebih luas. Selain itu, metode kualitatif atau wawancara juga bisa digunakan untuk menggali lebih dalam motivasi di balik praktik *fraud*.

### **5.3 Keterbatasan Implikasi**

#### **5.3.1 Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan kali ini memiliki beberapa keterbatasan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang jauh lebih baik. Adapun keterbatasan pada penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent yaitu *audit tenure*, *CEO education*, dan *ineffective monitoring* dalam kaitannya

dengan *fraudulent financial statement*. Masih banyak faktor yang memengaruhi *fraudulent financial statement* seperti kualitas tata kelola perusahaan, *financial distress*, maupun kualitas audit.

2. Populasi yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI serta periode pengamatan yang relatif pendek, yaitu dari tahun 2021-2023.

### **5.3.2 Implikasi**

#### **5.3.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memperkuat teori agensi dan teori *fraud* sebagai pendekatan yang saling melengkapi dalam menjelaskan penyebab terjadinya *fraudulent financial statement*. Teori agensi menjelaskan dari sudut konflik kepentingan struktural, sementara *fraud theory* memperdalam pemahaman dari sisi tekanan dan rasionalisasi individu.

#### **5.3.2.2 Implikasi Praktis**

Penelitian ini memberikan wawasan bagi regulator, manajemen, dan auditor mengenai pentingnya memperhatikan faktor-faktor personal dan struktural yang memengaruhi integritas laporan keuangan. Temuan tentang signifikansi pendidikan *CEO* dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pembentukan kebijakan kepemimpinan yang lebih etis dan kompeten.